

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Komunikasi Verbal

1. Pengertian Komunikasi Verbal

Komunikasi secara umum adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.¹⁶ Jadi komunikasi ialah petukaran informasi antara komunikator dan komunikan yang tidak terbatas pada komunikasi verbal saja tapi juga non verbal.

Komunikasi verbal yaitu hubungan yang menggunakan kata-kata, baik itu perkataan maupun tulisan.¹⁷ Komunikasi verbal ini adalah komunikasi yang banyak digunakan dalam hubungan antar individu. Melalui perkataan, manusia menyampaikan perasaan, emosional, pikiran, gagasan atau maksud mereka, menyampai fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling tukar perasaan dan pikiran. Dalam komunikasi verbal itu bahasa memegang peranan penting.

Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat juga dianggap sebagai sistem kode verbal . Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat

¹⁶ Bonaraja Purba dkk. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 7.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 45.

simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.¹⁸

Tata bahasa meliputi tiga unsur: fonologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi merupakan pengetahuan tentang bunyi-bunyi dalam bahasa. Sintaksis merupakan pengetahuan tentang cara pembentukan kalimat. Semantik merupakan pengetahuan tentang arti kata atau gabungan kata-kata.¹⁹

Menurut Larry L. Barker, bahasa mempunyai tiga fungsi: penamaan (*naming atau labeling*), interaksi, dan transmisi informasi. Penamaan atau penjulukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi. Fungsi interaksi menekankan berbagi gagasan dan emosi, yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan.²⁰

¹⁸ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal dan Nonverbal," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2, (Edisi Juli-Desember 2015), hlm. 86.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 87.

²⁰ *Ibid*.

2. Unsur- Unsur Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal memiliki beberapa unsur yang penting seperti berupa bahasa dan kata Cagara²¹:

- a. Kata, lambang atau simbol sebuah bahasa yang mewakili sesuatu hal, seperti keadaan, orang, barang dan kejadian. Antara kata dan hal tidak memiliki hubungan langsung dan tidak ada pada pikiran orang.
- b. Bahasa, ketika seseorang melakukan komunikasi verbal tentu akan menggunakan bahasa sebagai sistem untuk berbagi makna. Bahasa lisan dapat ditemukan pada tulisan atau media elektronik. Menurut Hardjana, ada tiga manfaat yang memiliki hubungan baik saat membina hubungan sesama serta menciptakan sebuah hubungan dalam hidup . 3 teori yang membuat seseorang sanggup/mampu memiliki keterampilan dalam berbahasa yaitu:
 - 1) *Operant conditioning theory*. B.F.Skinner 1957 ahli psikologi behavioristik menegaskan komponen rangsangan dan respon yang disebut dengan SR. Adanya rangsangan dari luar dan akan ada reaksi dari orang lain seperti seorang anak yang meniru apa yang diucapkan orang tuanya dan mengetahui bahasa yang diajarkan.
 - 2) *Cognitive theory*. Noam chomsky mengatakan bahwa manusia memiliki kemampuan dalam berbahasa dari lahir (bawaan biologis).

²¹ Hafied Cagara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2007

- 3) *Mediating theory*, Charles Osgood mengatakan kemampuan berbahasa seseorang tidak hanya dari proses internal seseorang tetapi adanya rangsangan dari luar juga.

3. Karakteristik Komunikasi Verbal

Adapun karakteristik komunikasi verbal adalah sebagai berikut:²²

a. Jelas dan Ringkas

Komunikasi berlangsung secara sederhana, pendek dan secara langsung. Ketika menggunakan bahasa yang sedikit akan mengakibatkan kerancuan dan bahasa yang ambigu. Saat berkomunikasi harus mengucapkan bahasa secara jelas dan memiliki bahasa yang mudah dimengerti.

b. Perbendaharaan Kata

Komunikasi dikatakan sukses apabila pengirim bisa menafsirkan setiap kata yang diucapkan kata-kata yang digunakan harus mudah dimengerti untuk meningkatkan keberhasilan dalam komunikasi.

c. Arti Konotif dan *Denotative*

Denotatif adalah memberikan makna dari kata yang sama atau yang sedang digunakan sedangkan perasaan, pikiran dan ide yang ada dalam suatu kata disebut konotif.

²² Desak Putu Yuli Kurniati, *modul komunikasi verbal dan non verbal*, Denpasar : 2016 hal 10.

Intonasi berhubungan dengan nada suara yang menyatakan sebuah emosi seseorang dan dapat mempengaruhi arti pesan yang dikirimkan komunikator.

d. Kecepatan Berbicara

Saat berkomunikasi seseorang harus memperhatikan kecepatan dalam berbicara. Berbicara dengan tempo yang cepat akan mempengaruhi kualitas komunikasi dikarenakan komunikasi yang tidak mampu mencerna bahasa yang disampaikan komunikator.

e. Humor

Humor dibutuhkan dalam komunikasi untuk memberikan dukungan emosi dan meningkatkan keberhasilan komunikasi pada lawan bicara. Dengan adanya humor membantu meningkatkan keberhasilan untuk mendapatkan dukungan dan mengurangi ketegangan serta kebosanan komunikasi atau pendengar.

B. Definisi Game Online Mobile Legend

1. Pengertian Game Online

Game online adalah gabungan dari dua kata yang berasal dari bahasa Inggris. *Game* artinya adalah permainan dan *online* artinya adalah dalam jaringan. Jika dua kata ini digabungkan, maka akan terbentuk suatu makna baru yang tak jauh dari pengertian dasar kedua kata itu. *Game*

online adalah suatu bentuk permainan yang dihubungkan melalui jaringan internet.²³

Game Online adalah aktivitas yang dilakukan untuk *fun* atau menyenangkan yang memiliki aturan sehingga ada yang menang dan ada yang kalah. Adapun dalam kamus Wikipedia, game online disebutkan mengacu pada sejenis games yang dimainkan melalui jaringan komputer, umumnya dimainkan dalam jaringan internet.²⁴

Game online adalah jenis permainan computer yang memanfaatkan jaringan komputer. Jaringan yang biasa di gunakan adalah jaringan internet dan yang sejenisnya serta selalu menggunakan teknologi yang ada saat ini, seperti modem dan koneksi kabel. *Game* sendiri adalah sebuah aktifitas interaktif suka rela, dimana satu atau lebih pemain mengikuti peraturan yang membatasi pemain-pemain tersebut memberlakukan sebuah konflik yang bisa menghasilkan akhir yang jelas dan bisa dihitung. *Game* juga merupakan permainan dimana maksud permainan tersebut lebu merujuk sebagai kelincahan intelektual atau *intellectual playbillity*. *Game* sendiri diartikan sebagai arena keputusan untuk player atau pemain bereaksi, dimana ada ukuran sejauh mana game itu menarik untuk dimainkan secara maksimal. Menurut Agustinus Nalwan (2008) dalam bukunya pemrograman animasi dan game professional terbitan Elex Media

²³ Ahmad Hanif Sabielal Mutaqin, *Game online Idoplay Capsa Susun Menurut Hukum Islam*, (Skripsi Sarjana, IAIN Tulung Agung, 2018), hlm.17.

²⁴ Rifal Fathurrohman, Achdi Halim, Khaerudin Imawan, "Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Komunikasi Interpersonal di kalangan Game Online di Aranet Plumbon," *Jurnal Signal*, Vol 5, No 1 (2017), hlm. 3.

Komputindo, game diartikan sebagai suatu aktifitas terstruktur atau juga di gunakan sebagai alat pembelajaran.²⁵

Pengertian *game online* sebenarnya adalah sebuah jenis video permainan yang hanya dapat dijalankan apabila suatu perangkat yang digunakan untuk bermain game terhubung dengan jaringan internet. Jadi, apabila seseorang yang ingin bermain game online maka perangkat yang ia miliki itu harus terhubung internet. Jika tidak terhubung, maka yang akan terjadi game online itu tidak dapat dimainkan.²⁶

Game online biasanya memungkinkan suatu pemain (*player*) game untuk saling terhubung dengan pemain lain. Sehingga hal itu juga memungkinkan para pemain saling berkontak, antar pemain satu dengan pemain yang lain, baik dalam bentuk permainan, seperti pukul-memukul, tembak-menembak, ataupun berkirim pesan. Hal ini memang mirip seperti layanan jejaring sosial media.

2. Game Online Mobile Legends

Permainan *Mobile Legends* atau dengan nama lengkap *Mobile Legends : Bang Bang* adalah sebuah permainan MOBA (*Multiplayer Online Battle Arena*) yang dirancang untuk smartphone. Dikembangkan serta dipublish oleh Shanghai Moonton Technology untuk smartphone

²⁵ Marlin Mamarodi Johnny J. Senduk Antonius. Boham, "Kajian Game Clash Of Clans Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 7 No. 4 (2018), hlm. 4.

²⁶ Ahmad Hanif Sabielal Mutaqin, *Game online Idoplay Capsa Susun Menurut Hukum Islam*, (Skripsi Sarjana, IAIN Tulung Agung, 2018), hlm. 18.

android server SEA pada 11 Juli 2016 dan server Global pada 9 November 2016.²⁷

a. Alur Permainan

Mobile Legends : Bang Bang adalah permainan multiplayer (banyak pemain) antara 5 orang versus 5 orang. Dua tim yang berlawanan bertarung untuk mencapai dan menghancurkan basis “*markas utama*” lawan sambil mempertahankan basis jalur (*Lane*) yang dimiliki oleh tim sendiri, jalur (*Lane*) yang dimaksud ada tiga yakni jalur atas (*Top-Lane*), jalur tengah (*Mid-Lane*) dan jalur bawah (*Bottom-Lane*) yang menghubungkan dengan basis “*markas utama*”.

Dalam setiap tim, terdapat lima pemain yang mengontrol setiap karakter yang disebut sebagai “*Hero*” dari smartphone masing-masing pemain. *Hero* dapat dikelompokkan menjadi 6 peran yang berbeda; *Marksman*, *Assassin*, *Mage*, *Support*, *Fighter* dan *Tank*:

- 1) *Marksman*, Jenis hero yang memiliki jarak serang cukup jauh dan damage (daya serang) cukup tinggi, namun kelemahannya ketebalan darah yang minim.
- 2) *Mage*, Jenis hero dengan tipe daya serang *Magic*, memiliki efek yang unik disetiap serangannya, namun memiliki tingkat *deffense* yang rendah, sehingga mudah menjadi target jenis Hero lain.

²⁷“*Mobile Legends: Bang Bang*,” diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Mobile_Legends:_Bang_Bang, diakses pada 19 November 2022, pukul 21.00 WIB.

- 3) *Support*, seperti nama perannya, hero jenis ini berperan untuk mensupport jenis Hero lainnya, jadi Hero jenis ini harus selalu bersama dengan Hero lainnya.
- 4) *Fighter*, Jenis Hero yang seimbang dalam hal daya serang dengan tingkat *deffense* yang dimiliki. Biasanya dipakai oleh tipe pemain *Offlaner*.
- 5) *Tank*, Jenis Hero yang memiliki tingkat *deffense* atau pertahanan paling besar dan tebal dibandingkan jenis Hero lain, tugas utama Hero jenis Tank ialah melindungi Hero Jenis lainnya.
- 6) *Assassin*, Jenis hero yang memiliki daya serang yang besar dan memiliki mobilitas tinggi, yang biasanya menargetkan hero jenis *Marksman dan Mage*.

C. Etika Komunikasi Islam

1. Komunikasi dalam Pandangan Islam

Islam secara bahasa berasal dari kata *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu *aslama* yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa. Dalam pengertian yang lain diartikan sebagai sikap menyerahkan diri, patuh, tunduk dan taat. Sehingga seseorang yang bersikap sebagaimana dimaksud oleh pengertian Islam disebut muslim, yaitu orang yang telah menyatakan dirinya patuh, tunduk dan taat kepada Allah SWT. Secara terminologis, Islam adalah ajaran-ajaran yang

diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Rasul-Nya, dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul terakhir.²⁸

Islam dalam hal ini, dimaksudkan sebagai agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Sebagai nabi dan rasul terakhir penyempurna ajaran-ajaran sebelumnya. Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran tentang seluruh aspek kehidupan manusia, sehingga Islam dinyatakan sebagai agama rahmat bagi seluruh alam. Hal itu menunjukkan bahwa Islam tidak hanya sekedar bicara tentang hubungan transenden antara manusia dengan sang pencipta (Allah SWT) lewat perilaku ritual dan ibadah formal. Namun lebih dari itu Islam merupakan ajaran moral yang menekankan tentang bagaimana mewujudkan keadilan, kejujuran, kebersamaan, kedamaian dan sebagainya yang menunjukkan penekanannya pada hubungan sesama manusia (*hablum minanas.*). Yaitu bagaimana manusia saling berinteraksi dan berkomunikasi sesamanya dalam membangun hubungan sosial, ekonomi, politik dan sebagainya. Yang dengan tegas memberi petunjuk dan rambu-rambu kehidupan bagi manusia. Tentang, mana yang boleh dan mana yang tidak, mana yang baik dan mana yang buruk. Seperti halnya rambu-rambu lalu lintas di jalan yang memberikan panduan bagi seluruh pengguna jalan dengan tujuan

²⁸ Nata, *Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 23-24

untuk keselamatan pengguna jalan dan kemudahan berlalu lintas secara keseluruhan.²⁹

Dalam Islam, komunikasi dianggap sebagai fitrah manusia. Manusia telah Allah lebihkan dari makhluk lainnya dalam segi komunikasi, dalam Al-Qur'an hal itu dijelaskan dengan kata "Albayan" (pandai berbicara) yang terdapat pada surah Ar-Rahman ayat 1-4. Asy-Syaukani dalam tafsir Fath Al-Qodir mengartikan albayan sebagai kemampuan berkomunikasi, dengan kemampuan tersebut manusia menjadi makhluk yang dinamis dan terus berkembang berdasarkan kemampuan dan kebutuhannya dalam berkomunikasi³⁰. Sehingga sangat tepat kiranya ungkapan bahwa manusia tidak bisa tidak berkomunikasi, dan 75 % waktu yang dimiliki manusia telah dihabiskan untuk berkomunikasi.

Dalam perspektif Islam, komunikasi dilakukan sebagai upaya mewujudkan hubungan secara vertikal dengan Allah swt, melalui ibadah-ibadah fardhu (sholat, puasa, zakat dan haji, dsb). Dan disisi yang lain komunikasi dilakukan untuk membangun hubungan horizontal yaitu hubungan dengan sesama manusia, yaitu dalam rangka melakukan kegiatan muamalah dalam bidang-bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan sebagainya. Hubungan yang dibangun tersebut secara vertikal dan horizontal adalah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia secara lahir dan batin Sehingga komunikasi dalam Islam sebagai upaya untuk mewujudkan keseimbangan dan kebaikan dalam hidup manusia.

²⁹ Hihab, *Membumikan Al Quran*, (Bandung : Mizan, 2003), hlm. 28.

³⁰ Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi : Pendekatan Budaya dan Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 67.

2. Nilai-Nilai Etika Komunikasi Islam

Secara etimologi (bahasa) “etika” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Ethos*. Dalam bentuk tunggal *ethos* diartikan sebagai tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, adat, akhlak, perasaan, cara berpikir. Sementara dalam bentuk jamak *ta etha* berarti adat kebiasaan³¹. Etika dalam bahasa Inggris disebut *ethic (singular)* yang berarti *a system of moral principles or rules of behaviour* (suatu sistem, prinsip moral, atau aturan berperilaku)³².

Dalam kehidupan sehari-hari kata etika berkaitan erat dengan kata moral, yang keduanya menunjukkan suatu nilai hidup yang dianut suatu masyarakat. Kata moral sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *mos* dan dalam bentuk jamaknya *mores* yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan) dan menghindari perbuatan yang buruk. Meskipun nampak sama antara etika dan moral, namun perbedaannya terletak pada bentuknya. Moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika yaitu untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku. Istilah lain yang identik dengan etika, yaitu: *Susila* (bahasa Sanskerta) menunjukkan kepada dasar-dasar, prinsip, aturan hidup (*sila*) yang lebih baik (*su*). Etika juga disebut akhlak (bahasa Arab)³³.

Etika bagi filsuf sering disebut sebagai filsafat moral. Etika merupakan cabang filsafat yang membahas mengenai tindakan manusia

³¹ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 173.

³² Ayi Sofyan, *Etika Politik Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 37.

³³ Mukhtar Latif, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 276.

dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya. Pembahasan etika seputar baik-buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Dalam hal ini etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak. Tindakan yang dilakukan manusia ditentukan atau didasarkan oleh bermacam-macam norma (aturan) yang telah disepakati dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini etika membantu manusia untuk mengambil sikap terhadap semua norma yang ada baik dari dalam dan dari luar, supaya manusia mencapai kesadaran moral yang otonom³⁴.

Menurut H.A. Mustafa, etika sebagai ilmu yang menyelidiki terhadap perilaku mana yang baik dan yang buruk dan juga dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh apa yang telah diketahui oleh akal pikiran. Sementara W.J.S. Poerwadarminto menjelaskan bahwa etika sebagai ilmu pengetahuan mengenai asas-asas atau dasar-dasar moral dan akhlak. Hal yang sama juga disebutkan oleh Ahmad Amin yang mendefinisikan etika sebagai sebuah ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk serta apa yang seharusnya oleh manusia, juga menyatakan sebuah tujuan yang harus dicapai manusia dalam perbuatannya dan menunjukkan arah untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.³⁵

³⁴ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174.

³⁵ “ *Pengertian Etika Menurut Para Ahli*,” Diakses dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/12/15-pengertian-etika-menurut-para-ahli-terlengkap.html>, pada tanggal 21 November 2022, pukul 22.00 WIB.

Menurut Joko Susanto secara umum, nilai-nilai universal sebagai sebuah etika komunikasi islamiantara lain adalah:³⁶

a. Kejujuran (Nilai Jujur) berkomunikasi

Aspek kejujuran atau objektivitas dalam berkomunikasi merupakan sebuah nilai yang sangat penting untuk dijunjung tinggi dan diterapkan dalam proses kegiatan komunikasi. Dalam Al-Qur'an kejujuran ini disebut dengan istilah *amanah, ghair al-takzib, shidq, al-haq*, sehingga seorang komunikator dalam menyampaikan pesan dilarang untuk berdusta atau mengada-ada suatu informasi yang sebenarnya tidak ada, gosip atau cerita palsu (bosong belaka)³⁷. Dalam alquran disebutkan pada surah An Nahl ayat 105 “sesungguhnya yang mengadaadakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta”.

Dalam interaksi sehari-hari, tentulah kita tidak luput terhadap canda dan tawa sebagai bagian dari “bunga-bunga komunikasi”, dan biasanya orang-orang suka melebih-lebihkan candanya untuk mengundang gelak tawa orang yang diajak bercanda. Hal itu terkadang dibuat sedemikian rupa dan dengan berbagai cara terkadang juga dilakukan dengan harus berbohong dan mengada-ngada cerita. Hal seperti itu, dengan tegas dinyatakan bahwa Islam tidak

³⁶ Joko Susanto, “Etika Komunikasi Islami,” *Jurnal WARAQAT*, Volume I, No. 1 (Januari-Juni 2016), hlm. 14.

³⁷ Syukur Kholil, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2007), hlm. 2.

mbolehkan hal yang demikian dan termasuk kepada perbuatan yang dilarang³⁸.

b. Katakan yang baik atau Diam (*Falyakul Khairan au liyasmut*)

Prinsip Falyakul Khairan au liyasmut (katakan yang baik atau diam), dapat kita jumpai di dalam kitab-kitab hadis yang ditulis oleh imam-imam hadis. Dari penelusuran penulis menemukan tema tersebut di dalam kitab hadis imam Bukhori sebanyak 7 hadis termasuk salah satunya yang telah disebutkan di atas. Selanjutnya terdapat 5 hadis di dalam kitab Imam Muslim, dan 1 hadis di dalam kitab Imam Malik, dan juga terdapat 2 hadis yang bermakna sama di dalam kitab Imam Ibnu Majah.³⁹

Dalam konteks komunikasi setidaknya perintah yang pertama pada hadis di atas secara jelas memerintahkan kepada kita untuk membangun komunikasi yang baik. Ucapan yang baik merupakan salah satu dari bentuk komunikasi yang baik. Ucapan yang baik itu adalah ucapan yang mempunyai nilai mamfaat dan ucapan yang berkualitas. Untuk menghasilkan kualitas perkataan yang baik maka setiap muslim hendaknya memperhatikan beberapa prinsip berikut : *pertama*, Pikirkan terlebih dahulu materi yang akan dibicarakan, *kedua*, perhatikan siapa lawan kita bicarak *ketiga*, memahami waktu yang tepat untuk berbicara dan berhenti, *Keempat*, memiliki argumen

³⁸ Syafe'i, *Al Hadis : Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm. 77.

³⁹Joko Susanto, Etika Komunikasi, *Jurnal WARAQAT*, Volume I, No. 1 (Januari-Juni 2016), hlm. 17.

yang kuat dan akurat terhadap materi atau ucapan yang kita sampaikan. *kelima*, gunakan etika yang baik dalam menyampaikan ucapan tersebut. *Keenam*, gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.⁴⁰

Setidaknya setiap muslim dalam berkomunikasi mengetahui kapan dia harus berbicara dan kapan dia harus diam. Sikap diam dalam komunikasi diperlukan setidaknya dalam menghadapi empat kondisi yaitu : menghindari konfrontasi, disaat perkataan sudah tidak efektif, dalam rangka menyusun taktik dan strategi, diam dalam arti membangun komunikasi nonverbal yaitu komunikasi dengan perbuatan tidak dengan kata-kata. Akan tetapi tidak setiap diam itu emas dan bicara itu perak, dalam pribahasa yang mungkin sering kita dengar. Diam juga ternyata menimbulkan dosa bagi setiap muslim yang melakukan yaitu diam ketika kemungkaran dilakukan secara terang-terangan, diam itu dosa jika berkenaan dengan informasi yang diperlukan masyarakat kita tetap diam tidak mau menyampaikan atau dengan kata lain menyembunyikan informasi yang dibutuhkan masyarakat, diam itu dosa apabila kita tidak mau mengakui kesalahan sendiri, diam itu dosa adalah tidak mau berbicara selama tidak berkaitan dengan keuntungan dirinya sendiri.⁴¹

⁴⁰ Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 117.

⁴¹ Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.118-123.

c. Cermat dan akurat dalam berkomunikasi (*Tabayyun*)

Kata *tabayyun* adalah bentuk masdar dari kata *fatabayyanu* yang artinya maka periksalah dengan teliti. Akar katanya adalah *ba''-ya''-nun* yang artinya berkisar pada jauhnya sesuatu yang terbuka. Sehingga kata *tabayyun* diartikan yaitu bahwa seseorang begitu saja menerima kabar dari orang lain yang patut dicurigai seperti orang fasik, dan hendaklah selalu mencari kejelasan dan ketetapan atas berita tersebut, terlebih lagi berita itu menyangkut hal yang penting⁴².

Sementara itu, kata *tabayyun* dalam bahasa arab memiliki beberapa arti; *Pertama*, Suatu usaha dalam mencari sesuatu yang dapat memperjelas dan menyingkap keadaan sesungguhnya. Kalimat *tabayyana asy-syai* berarti meneliti sesuatu hingga jelas. *Kedua*, kata *tabayyun* diartikan sebagai upaya mempertegas sesuatu hakikat agar dapat memperjelas dan menyingkap keadaan sebenarnya. Kalimat *tabayyana al-qoumu al-amr* berarti mereka telah merenungi dengan perlahan lahan, tidak terburu buru sehingga permasalahan yang ada akan nampak jelas. Kalimat *tabayyana fi amrihi* berarti seseorang memastikan dan meneliti suatu masalah dengan seksama⁴³.

Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menyebutkan bahwa surat al- Hujurat ayat 6 merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial yang merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Kehidupan manusia

⁴² Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Semarang: Effhar Offset, 2000), hlm. 402.

⁴³ Sayyid M. Nuh, *Penyebab Gagalnya Dakwah Jilid I*, (Jakarta: Gema Insani 2005), hlm.

dan interaksi di dalamnya haruslah didasarkan pada hal-hal yang sudah diketahui dan dipahami kejelasannya. Manusia menyadari bahwa dirinya memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh informasi yang ada, karena itu ia membutuhkan pihak lain yang jujur dan memiliki integritas sehingga dapat menyampaikan hal-hal yang benar, dan sebaliknya. Karena itu, informasi atau berita harus terlebih dahulu disaring, hal tersebut dimaksudkan agar jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan data atau informasi yang jelas (ceroboh) sebagaimana disebut pada ayat kata *jahalah* yang berarti *kebodohan*. Di samping melakukannya berdasarkan pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah swt, sebagai lawan dari makna *jahalah*⁴⁴.

⁴⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm. 589.